

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
TERHADAP PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA PADA
DESA KOPAH KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Emriyesi Alpendra

**Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto
KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi
email: emriyes14@gmail.com**

Abstract

This study aims to examine the effect of accountability and transparency on the management of village fund allocation in Kopah village, Kuantan Tengah district, Kuantan Singingi district. The research data were obtained from questionnaire data (primary). The population in this study were all Kopah Village Communities, Central Kuantan District, Kuantan Singingi Regency. The sampling method in this study is a census. This study uses a quantitative approach. The analysis used is multiple linear regression analysis, with the t test and the coefficient of determination (R^2).

The test results show that, First, accountability has a significant effect on Village Fund Allocation Management (ADD) where t count is 4,139 > t table is 2,010 and the significant value is 0,000 < 0,05. Both transparencies have a significant effect on Village Fund Allocation Management (ADD) where t count is 2,895 > t table is 2,010 and a significant value is 0,006 < 0,05. The coefficient of determination is 0,618 or equal to 61,8%, which means that the influence of Accountability and Transparency on the Management of Village Fund Allocation (ADD) is 61,8% while the remaining 38,2% is explained by other factors that come from outside. Regressions were not examined in this study.

Keywords: *Accountability, Transparency, Village Fund Allocation Management (ADD).*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa. Desa merupakan representasi dari kesatuan masyarakat hukum terkecil yang telah ada dan tumbuh berkembang seiring dengan sejarah kehidupan masyarakat Indonesia dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan kehidupan bangsa Indonesia, Sebagai wujud pengakuan Negara terhadap Desa, khususnya dalam rangka memperjelas fungsi dan kewenangan desa, serta memperkuat kedudukan desa dan masyarakat desa sebagai subyek pembangunan, diperlukan kebijakan penataan dan pengaturan mengenai desa yang diwujudkan dengan lahirnya yang disebut Undang-Undang desa.

Menurut Peraturan Pemerintahan No. 72 Tahun 2005 Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota.

Menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 dalam Pengelolaan Keuangan Desa memerlukan adanya perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban terhadap penggunaannya. Masyarakat bersama aparat pemerintahan berhak mengetahui dan melakukan pengawasan terhadap jalannya pembangunan desa.

Menurut Mahmudi (2013:9) akuntabilitas publik adalah Kewajiban Agen (Pemerintah) untuk mengelola sumber daya, melaporkan, dan mengungkapkan, segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada pemberi manfaat.

Menurut Didjaja (2013:261) transparansi adalah keterbukaan pemerintah dalam membuat kebijakan-kebijakan sehingga dapat diketahui oleh masyarakat. Transparansi pada akhirnya akan menciptakan akuntabilitas antara pemerintah dengan rakyat.

Adapun permasalahan yang akan di teliti oleh peneliti yaitu terkait transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola keuangan desa pada Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Hal inilah yang sedikit menarik penulis sehingga penulis ingin mengetahui sebuah pengaruh agar pertanyaan mendasar penulis dapat terjawab. Menurut penulis dapat dikatakan baik apabila telah terselenggaranya pemerintah desa yang dapat menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintahannya, dimana semua akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa dan terutama pengelolaan dana desa harus dapat di pertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan yang ada.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti (2018) yang berjudul “Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: transparansi dan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa.

Penelitian yang dilakukan oleh Ruth (2017) yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Pada Desa Maguwoharjo, Depok, Sleman, Provinsi DIY)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap

alokasi dana desa. Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap alokasi dana desa.

Berdasarkan hasil uraian di atas dalam latar belakang permasalahan dan hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Pada Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Bastian (2010:385) akuntabilitas publik adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab, menerangkan kinerja, dan tindakan seseorang atau badan hukum dan pimpinan kolektif atau organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Sedangkan menurut Mahmudi (2013:9) akuntabilitas publik adalah Kewajiban Agen (Pemerintah) untuk mengelola sumber daya, melaporkan, dan mengungkapkan, segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada pemberi mandat.

Definisi Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Peraturan Pemerintahan No. 72 Tahun 2005 adalah dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota.

Hasil penelitian yang mendukung tentang Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) oleh Riswantini (2018) yang berhasil membuktikan bahwa Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Sejalan dengan penelitian Ruth (2017) tentang Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Untuk Mewujudkan *Good Governance* yang berhasil membuktikan bahwa Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

Menurut Didjaja (2003:261) transparansi adalah keterbukaan pemerintah dalam membuat kebijakan-kebijakan sehingga dapat diketahui oleh masyarakat. Transparansi pada akhirnya akan menciptakan akuntabilitas antara pemerintah dengan rakyat. Sedangkan menurut Tahir (2014:115) transparansi adalah untuk mewujudkan pertanggungjawaban pemerintah terhadap warganya salah satu cara dilakukan dengan menggunakan prinsip transparansi (keterbukaan). Melalui transparansi penyelenggaraan pemerintahan, masyarakat diberikan kesempatan untuk mengetahui kebijakan yang akan dan telah diambil oleh pemerintah.

Definisi Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Peraturan Pemerintahan No. 72 Tahun 2005 adalah dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota.

Hasil penelitian yang mendukung tentang Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) oleh Siti (2018) yang berhasil membuktikan bahwa Transparansi berpengaruh signifikan terhadap

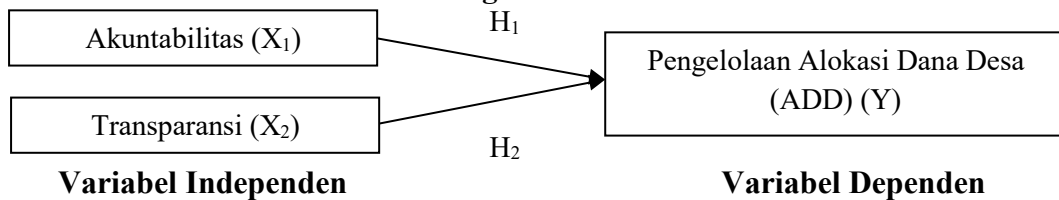
Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Bertolak belakang dengan penelitian Ruth (2017) tentang Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang berhasil membuktikan bahwa Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂: Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan telaah pustaka, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Berdasarkan penjelasan dalam kerangka pemikiran di atas, maka peneliti membuat rumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁: Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

H₂: Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

METODE PENELITIAN

Data dan Sampel

Penelitian ini berada di Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebar pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi serta *stakeholder* yang berjumlah 509 jiwa. Sampel adalah peneliti dapat meneliti seluruh elemen populasi (disebut dengan sensus) atau meneliti sebagian dari elemen-elemen populasi (disebut dengan penelitian sampel). Karena populasi dalam penelitian ini berjumlah lebih dari 100, maka sampel dalam penelitian ini diambil 10% dari populasi sebagai responden (Arikunto, 2015:58). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50,9 jiwa dibulatkan menjadi 51 jiwa yang terdiri dari *stakeholder* desa, rt, rw, dan masyarakat Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi
Kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk

mempelajari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dimaksud untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan materi penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan mempelajari buku-buku dan hasil laporan lain yang ada kaitannya dengan penelitian.

2. Kuesioner

Teknik kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tertutup suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan kepada responden, dengan harapan mereka dapat memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut.

3. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dimana peneliti mengajukan pertanyaan tentang segala sesuatu kepada informan untuk memperoleh informasi yang diharapkan. Hasil wawancara selanjutnya dicatat sebagai data penelitian.

Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yang digunakan. Variabel tersebut adalah Akuntabilitas dan Transparansi.

Akuntabilitas (X₁)

Menurut Bastian (2010:385) akuntabilitas publik adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab, menerangkan kinerja, dan tindakan seseorang atau badan hukum dan pimpinan kolektif atau organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Variabel Akuntabilitas diukur dengan menggunakan 9 butir pernyataan dengan 5 indikator yaitu pertanggungjawaban hukum, pertanggungjawaban kinerja, pertanggungjawaban program, pertanggungjawaban kebijakan dan pertanggungjawaban finansial. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel independen adalah kuesioner yang dikembangkan dari peneliti-peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan variabel ini. Untuk mengukur variabel ini menggunakan skala *likert* 1 “Sangat Setuju (SS)”, 2 “Setuju (S)”, 3 “Netral (N)”, 4 “Tidak Setuju (TS), 5 “Sangat Tidak Setuju (STS)”.

Transparansi (X₂)

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 13 Tahun 2006, tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, dikatakan transparan adalah prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan daerah. Variabel Transparansi diukur dengan menggunakan 9 butir pernyataan dengan 4 indikator yaitu kesediaan, aksesibilitas dokumen, kejelasan dan kelengkapan informasi dan keterbukaan proses kerangka regulasi yang menjamin transparansi. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel independen adalah kuesioner yang dikembangkan dari peneliti-peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan variabel ini. Untuk mengukur variabel ini menggunakan skala *likert* 1 “Sangat Setuju (SS)”, 2 “Setuju (S)”, 3 “Netral (N)”, 4 “Tidak Setuju (TS), 5 “Sangat Tidak Setuju (STS)”.

Teknik Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *varian*, *maksimum*, dan *minimum* (Ghozali, 2013:19). Varians dan standar deviasi menunjukkan penyimpangan data terhadap rata-ratanya (*mean*). Apabila standar deviasinya kecil, berarti nilai sampel atau populasinya mengelompokkan disekitarnya rata-rata hitungnya.

Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013:53) uji validitas sebagai alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel untuk *degree of freedom* (*df*) = *n*-2 dengan α 0,05 dalam hal ini adalah jumlah sampel (Ghozali, 2013:53).

Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013:47-48) reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Hasil penelitian disebut *reliabel* apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013:110). Uji normalitas dapat juga menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (dengan program SPSS versi 23). Diantaranya adalah sampel yang akan dipakai untuk analisis haruslah berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05), jika signifikansi < 0,05 maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal. Sebaliknya jika signifikansi > 0,05 maka distribusi data dapat dikatakan normal. Untuk memeriksa model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat diperiksa melalui gambar *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*.

Uji Multikolinearitas

Asumsi ini menyatakan bahwa antara variabel independen tidak terdapat gejala korelasi. Menurut Ghozali (2013:105) pengujian Multikolinieritas akan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria yaitu:

1. Jika angka *tolerance* dibawah 0,10 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolinearitas.
2. Jika angka *tolerance* diatas angka 0,10 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2013:139-143) heteroskedastisitas ditandai dengan adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Pendeteksian mengenai ada tidaknya heteroskedastisitas *dapat dilakukan* dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah *residual* yang telah di-*studentized*. Adapun dasar analisisnya sebagai berikut:

1. Jika ada pola tersebut, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Diuji dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

- Y : Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)
a : Konstanta
b₁b₂ : Koefisien Regresi
X₁ : Akuntabilitas
X₂ : Transparansi
e : *error*

Uji t (Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan adalah signifikansi < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013:98).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghazali (2013:97) koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai

yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Dalam penelitian ini adalah apabila korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan dengan tingkat signifikansi 5% $df = n-2$ ($51-2$) = 49 $r_{table} = 0,275$.

Tabel 4.1
Uji Validitas

No	Indikator	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Akuntabilitas (X_1)	X1.1	0,610	0,275	Valid
		X1.2	0,556	0,275	Valid
		X1.3	0,546	0,275	Valid
		X1.4	0,690	0,275	Valid
		X1.5	0,284	0,275	Valid
		X1.6	0,294	0,275	Valid
		X1.7	0,734	0,275	Valid
		X1.8	0,626	0,275	Valid
		X1.9	0,674	0,275	Valid
2	Transparansi (X_2)	X2.1	0,821	0,275	Valid
		X2.2	0,681	0,275	Valid
		X2.3	0,808	0,275	Valid
		X2.4	0,686	0,275	Valid
		X2.5	0,300	0,275	Valid
		X2.6	0,740	0,275	Valid
		X2.7	0,719	0,275	Valid
		X2.8	0,500	0,275	Valid
		X2.9	0,801	0,275	Valid
3	Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (Y)	Y.1	0,643	0,275	Valid
		Y.2	0,698	0,275	Valid
		Y.3	0,643	0,275	Valid
		Y.4	0,545	0,275	Valid
		Y.5	0,488	0,275	Valid
		Y.6	0,388	0,275	Valid
		Y.7	0,747	0,275	Valid
		Y.8	0,712	0,275	Valid
		Y.9	0,559	0,275	Valid

Sumber: Data Olahan, 2020.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.2
Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
1	Akuntabilitas (X_1)	0,726	0,60	Reliabel
2	Transparansi (X_2)	0,855	0,60	Reliabel
3	Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (Y)	0,773	0,60	Reliabel

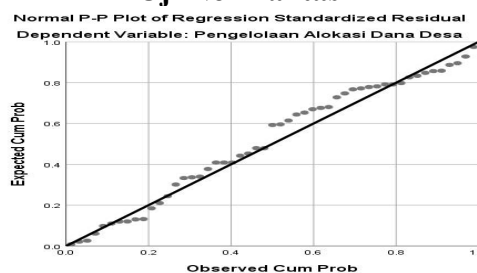
Sumber: Data Olahan, 2020.

Pada tabel 4.2 uji releabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* semua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan indikator atau kuesioner yang digunakan variabel Akuntabilitas, Transparansi dan Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dinyatakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik normal P-plot.

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Sumber: Data Olahan, 2020.

Berdasarkan tampilan grafik normal P-plot di atas dapat disimpulkan bahwa terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sedangkan pada grafik histogram terlihat bahwa grafik memberikan pola distribusi yang normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics			
Variabel	Toleran	VIF	Keterangan
Akuntabilitas (X_1)	0,510	1,962	Bebas Multikolinearitas
Transparansi (X_2)	0,510	1,962	Bebas Multikolinearitas

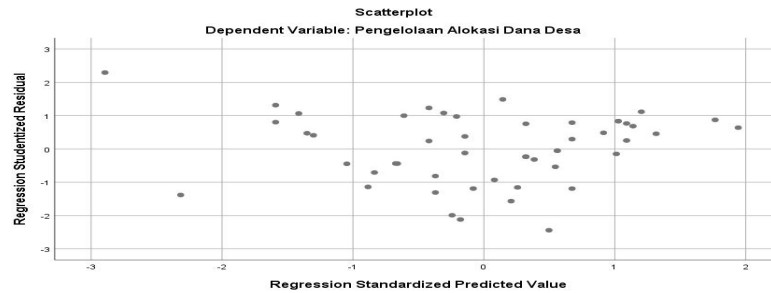
Dependent Variable: Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)

Sumber: Data Olahan, 2020.

Pada tabel 4.3 di atas dilihat bahwa hasil uji multikolinearitas variabel Akuntabilitas memiliki nilai VIF 1,962 dan nilai *tolerance* 0,510, variabel Transparansi memiliki nilai VIF 1,962 dan nilai *tolerance* 0,510, Dari kedua variabel independen tersebut semua nilai *tolerance* berada di atas atau $>0,1$ dan nilai VIF di bawah atau <10 . Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini model regresi bebas dari pengaruh multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Olahan, 2020.

Hasil yang ditampilkan pada gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka nol pada sumbu Y. Dengan demikian disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk memprediksi dependen berdasarkan masukan variabel-variabel independen yang digunakan.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,796 ^a	0,634	0,618	2,049	1,564

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)

Sumber: Data Olahan, 2020.

Dari tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) pada variabel dependen menunjukkan nilai 1,564 dengan berkisar antara -2 sampai dengan +2, berarti autokorelasi tidak ada pada variabel regresi atau independen.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.5
Koefisien Regresi Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	9,470	3,116	
	Akuntabilitas (X ₁)	0,466	0,113	0,507
	Transparansi (X ₂)	0,297	0,103	0,354

a. Dependent Variable: Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)

Sumber: Data Olahan, 2020.

Dari tabel di atas, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 9,470 + 0,466X_1 + 0,297X_2 + e$$

Adapun penjelasan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

- a = Konstanta = 9,470
 Nilai konstanta yang dihasilkan sebesar 9,470 besarnya Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (Y). Apabila Akuntabilitas (X_1) dan Transparansi (X_2) adalah konstan, maka tingkat Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (Y) sebesar 9,470.
- b_1 = Koefisien regresi $X_1 = 0,466$
 Koefisien regresi pada variabel Akuntabilitas (X_1) adalah sebesar 0,466. Artinya adalah jika Akuntabilitas (X_1) naik satu satuan, maka Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (Y) akan naik sebesar 0,466 dengan asumsi variabel Akuntabilitas adalah berpengaruh positif dan signifikan. Atau dengan kata lain, tingginya Akuntabilitas dapat meningkatkan tingginya Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).
- b_2 = Koefisien regresi $X_2 = 0,297$
 Koefisien regresi pada variabel Transparansi (X_2) adalah sebesar 0,297. Artinya adalah Transparansi (X_2) naik satu satuan, maka Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (Y) akan naik sebesar 0,297. Dengan asumsi variabel Transparansi adalah berpengaruh positif dan signifikan. Atau dengan kata lain, tingginya Transparansi dapat meningkatkan tingginya Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

Uji t (Secara Parsial)

Tabel 4.6
Nilai Koefisien t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,470	3,116		3,039	0,004
	Akuntabilitas (X_1)	0,466	0,113	0,507	4,139	0,000
	Transparansi (X_2)	0,297	0,103	0,354	2,895	0,006

a. Dependent Variable: Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)

Sumber: Data Olahan, 2020.

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa:

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)

Akuntabilitas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (Y) karena nilai t hitung (4,139) > t tabel (2,010) dan signifikansi < 0,000.

Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)

Transparansi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (Y) karena nilai t hitung (2,895) > t tabel (2,010) dan signifikansi < 0,006.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.7
Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,796 ^a	0,634	0,618	2,049	1,564

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)

Sumber: Data Olahan, 2020.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas nilai Untuk menghitung besarnya Akuntabilitas (X_1) dan Transparansi (X_2) terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (Y) dengan menggunakan angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan. Angka R Square disebut juga *Koefisiensi Determinasi* (KD). Besarnya angka Koefisiensi Diterminasi dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0,618 atau sama dengan 61,8% (Rumus untuk menghitung koefisiensi determinasi *Model Summaryb*, ialah *Adjusted r² x 100 %*). Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya Akuntabilitas (X_1) dan Transparansi (X_2) terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (Y) adalah 61,8% sedangkan 38,2% sisanya yaitu dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)

Berdasarkan uji hipotesis, yaitu Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Ini berarti bahwa semakin besar pengaruh Akuntabilitas maka semakin bagus Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Akuntabilitas memberikan dampak positif yang signifikan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD), Hai ini ditunjukkan oleh Nilai t hitung 4,139 > t tabel 2,010 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, ini menunjukkan variabel Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD), dapat disimpulkan H1 diterima.

Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)

Berdasarkan uji hipotesis, yaitu Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Ini berarti bahwa semakin tinggi pengaruh Transparansi maka semakin bagus Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Transparansi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD), Hai ini ditunjukkan oleh Nilai t hitung 2,895 > t tabel 2,010 dan nilai signifikan 0,006 < 0,05, ini menunjukkan variabel Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD), dapat disimpulkan H2 diterima.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat, karunia, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi” sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini ditulis dan diajukan dengan maksud untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS). Dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritikan dan saran yang membangun bagi pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini, baik dari segi materi maupun penulisannya.

Penulisan skripsi ini juga tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan berupa doa, bimbingan, pengarahan, bantuan, kerjasama semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu **Ir. Hj. Elfi Indriwanis, MM** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak **Zul Ammar, SE., ME** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi sekaligus pembimbing I yang telah banyak membantu peneliti, senantiasa meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan memberikan saran-saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak **Yul Emri Yulis, SE., M.Si** selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak **M. Irwan, SE., MM** selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu **Diskhamarzaweny, SE., MM** selaku dosen Penasehat Akademis yang telah banyak membantu memberi arahan serta petunjuk dalam perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen selaku Staff Pengajar yang telah mendidik penulis selama perkuliahan, Karyawan Serta Karyawati Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi. Terima kasih atas bantuannya.
7. Kepada Masyarakat Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang telah banyak membantu penulis dalam mendapatkan data serta informasi yang penulis perlukan hingga selesainya skripsi ini.
8. Kedua orang Tuaku tercinta, Ayahanda **Sawalis** dan Ibunda **Murniati** yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, penuh cinta, semoga penulis mampu menjadi apa yang mereka harapkan.
9. Adikku **Ziqri Marcos** yang selalu memberi semangat, motivasi dan inspirasi tanpa pamri sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sampai selesai.
10. Seluruh teman-teman kampusku dan yang lainnya semoga perjuangan kita ini tidak sia-sia dan pasti akan kita rasakan manfaatnya dikemudian hari.

Semoga kita menjadi orang yang sukses dan berbakti kepada negara, bangsa dan agama khususnya Akuntansi kelas C angkatan 2015.

Demikian proposal skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Pada Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Pada Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan pengaruh sebesar 0,466 atau 46,6%.
2. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Pada Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan pengaruh sebesar 0,297 atau 29,7%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian berikutnya antara lain:

1. Diharapkan dalam penerapan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dapat terlaksana dengan sepenuhnya, dengan melibatkan masyarakat dalam musyawarah desa, baik dalam perencanaan ataupun pelaksanaan pembangunan desa, sehingga pelaksanaan pembangunan dapat terlaksana sesuai dengan mufakat aparat desa dengan aparat desa.
2. Diharapkan Dalam tahap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) pemerintah menerapkan sepenuhnya prinsip transparansi, hal tersebut sesuai dengan pelaksanaan ketiga mekanisme yang telah penulis jelaskan. Sebaiknya hal bersangkutan dengan ketiga mekanisme tersebut disampaikan langsung kepada masyarakat melalui musyawarah desa atau rapat desa yang melibatkan masyarakat.
3. Bagi Pemerintah Desa Kopah diharapkan melakukan perbaikan secara terus menerus dalam hal transparansi setiap penggunaan dana yang ada di desa baik Alokasi Dana Desa (ADD) maupun dana lainnya melalui papan informasi pengumuman di Kantor Desa, melalui media tertulis yang di tempel ditempat yang mudah di jangkau masyarakat seperti di masjid, di toko warga dan ditempat lain yang memudahkan masyarakat melihatnya.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya penulis berharap supaya penelitian selanjutnya menambah desa yang di jadikan objek penelitian dengan menambah variabel lainnya serta menjadikan masyarakat sebagai informan tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Didjaja, Mustopa. 2013. *Transparansi Pemerintah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mahmudi, 2013, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Tahir, Arifin. 2014. *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal dan Skripsi:

- Riswantini. 2018. *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (Studi Kasus di Desa Caringin Wetan, Desa Caringin Kulon, dan Desa Talaga Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Robiah, Siti. 2018. *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Yuliyanti, Ruth. 2017. *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Pada Desa Maguwoharjo, Depok, Sleman, Provinsi DIY)*. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

Perundang-Undangan:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.